

#### **KATA PENGANTAR**

#### Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulilah Puji Syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga kegiatan Pelatihan *Softskills Awanerss* yang diselenggarakan oleh UPT. Pengembangan Karir dan Kewirausahaan berjalan lancar dan baik.

Atas nama UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Lampung Mengucapkan terimakasih kepada segenap pihak yang telah membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan tersebut, yaitu;

- 1. Rektor Universitas Lampung
- 2. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
- 3. Seluruh Tim CCED Universitas Lampung

Semoga kegiatan ini membawa manfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, April 2019 UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Lampung Kepala,

Muhamad Komarudin, S.T., M.T. W. NIP. 19681207 199703 1 006

#### LEMBAR PENGESAHAN

Nama Kegiatan 1. : Pelatihan Softskills Awanerss

Pelaksana Kegiatan: UPT Pengembangan Karir dan

Kewirausahaan Universitas Lampung

Waktu Kegiatan : 25 & 26 Maret 2019

: Mahasiswa dan Lulusan Universitas Lampung Sasaran Kegiatan

> Bandar Lampung, April 2019

UPT Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Kepala.

Muhammad Komarudin, S.T., M.T.

NIP. 196812071997031006 W

Divisi Pembinaan dan Konsultasi Karir

Ranni Ráhmayanthi Z, S.Pd., M.A

NIP. 198611022008122002

### DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
LEMBAR PENGESAHAN	iruan uugg saula
DAFTAR ISI	budaya mencari kerja
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Kegiatan	
n m ' Variatan	
C. Sasaran Kegiatan	4
II. PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu dan Tempat	5
B. Deskripsi Kegiatan	5
C. Kepanitiaan	
III. PENUTUP	
· ARRIDAN	

#### BAB I. PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Kegiatan

9

9

9

9

9

9

9

-

-

-

Setelah wisuda selesai, para lulusan perguruan tinggi mulai menyibukkan diri mencari pekerjaan. Memang, budaya mencari kerja merupakan perilaku dominan di kalangan lulusan perguruan tinggi. Lulusan perguruan tinggi negeri (PTN) dan perguruan tinggi swasta (PTS) sama, yakni sama-sama mencari kerja. Banyak yang enggan menciptakan pekerjaan, baik untuk diri sendiri maupun orang lain.

Beberapa analisis menyebutkan skills mahasiswa yang kurang sebagai penyebab utama lulusan perguruan tinggi menjadi pihak pencari kerja. Hal itu berakar pada dua masalah. Pertama, para mahasiswa tidak menyadari pentingnya skill yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Kedua, para mahasiswa meyakini indeks prestasi kumulatif (IPK) sebagai faktor penentu keberhasilan memperoleh pekerjaan.

Karena itu, mereka menjadikan nilai yang bagus sebagai tujuan utama pada saat kuliah. Di pihak lain, para dosen pada saat mengelola perkuliahan cenderung fokus pada materi yang berbasis pada hard skill. Mereka lupa, keterampilan keras itu sekadar basic

intelegensi dan kesungguhan seorang calon pegawai dalam menuntut ilmu.

Sebenarnya, para dosen juga perlu memperhatikan pentingnya soft skills, sehingga ada keseimbangan antara materi yang berbasis hard skills dan soft skills. Secara sederhana hard skills dapat dimaknai sebagai penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmu seseorang.

Yang dibutuhkan oleh dunia kerja adalah kemampuan berbahasa asing, mengoperasikan komputer atau alat elektronik lainnya, menulis laporan, serta kemampuan lain yang disertai dokumen penting berupa sertifikat dan piagam. Dalam dunia kerja, hard skills berkaitan dengan inlelligence quotient (IQ), suatu kinerja otak kiri yang bermanfaat untuk proses berpikir logis, tetapi kecil kontribusinya dalam mengantar seseorang bekerja secara sukses.

Soft skills adalah keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain (interpersonal skills) dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri (intrapersonal skills) yang mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal. Termasuk soft skills yang dibutuhkan oleh dunia kerja adalah kemampuan berkomunikasi, memiliki fleksibilitas dan jiwa kepemimpinan tinggi, mampu memotivasi diri dan orang lain, mau bekerja sama dalam tim, serta kemampuan problem solving.

Dalam dunia kerja, soft skills berkaitan dengan emotional quotient (EQ), suatu kinerja otak kanan dan kematangan emosi yang menjadi penentu keberhasilan seseorang dalam dunia kerja. Uraian di atas menegaskan, lulusan perguruan tinggi selama ini masih mengandalkan penguasaan ilmu pengetahuan di bidangnya untuk bersaing dalam dunia kerja.

Akibatnya, mereka tidak mampu bersaing dalam memperebutkan kesempatan bekerja di pasaran kerja. UPT. Pengembangan Karir dan Kewiraushaan Universitas Lampung sebagai penghubung lulusan dengan dunia kerja mengambil langkah untuk memberikan pelatihan Softskills bagi mahasiswa dan lulusan Universitas Lampung. Pelatihan ini dimaksudkan untuk mengembangan Softskills mahasiswa dan lulusan agar mampu bersaing dengan perguruan tinggi dari universitas lampung. Kegiatan tersebut adalah "PELATIHAN SOFTSKILLS AWANERSS".

### B. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari perlaksanaan kegiatan tersebut adalah:

Mahasiswa dan Alumni diharapkan akan mempunyai pengetahuan yang tinggi, kemauan untuk belajar hal –hal baru, berkreasi dan berinovasi sehingga nanti di dunia kerja akan dihargai oleh perusahaan. Selain itu juga membuat lulusan dan mahasiswa memperoleh rasa dihargai pada saat melakukan pekerjaan sehingga menimbulkan kepuasan dalam dirinya.

#### C. Sasaran Kegiatan

Sasaran yang dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah: Mahasiswa dan Lulusan Universitas Lampung.

#### II. PELAKSANAAN KEGIATAN

### A. Waktu dan Tempat

Tanggal Pelaksanaan : Senin & Selasa, 25 & 26 Maret 2019

Waktu : 08.00 WIB s.d Selesai

Tempat : Ruang Pelatihan UPT. Pengembangan Karir

dan Kewirausahaan Universitas Lampung

#### B. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan Pelatihan Softskill Awanerss dilaksanakan di ruang pelatihan. Kegiatan ini dihadiri oleh 150 orang yang terdiri dari mahasiswa dan lulusan Universitas Lampung yang terbagi 2 (dua) Batch. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih lulusan dan calon lulusan agar nanti nya mampu bersaing dengan Universitas dan perguruan tinggi lain nya.

Kegiatan ini dilaporkan oleh kepala divisi pembinaan dan konsultasi karir Ranni Rahmayanthi Z, S.Pd., M.A. beliau melaporkan tentang kenapa harus diadakan kegiatan Pelatihan Softskill Awanerss. Lalu acara dilanjutkan dengan sambutan oleh Bapak Muhammad Komarudin, S.T., M.T. selaku kepala UPT. Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Lampung. Bapak kepala UPT

menjelaskan betapa pentingnya Pelatihan Softskill Awanerss untuk mahasiswa Universitas Lampung.

harus diselesaikan. Kemudian fasilibator mengamati bagaimana

9

9

•

9

•

9

•)

•

9

•

9

•

Selanjutnya kegiatan ini di mulai dengan materi yang diberikan oleh ibu Shinta Mayasari, S.Psi., M.Psi. Psi. CGA. dengan judul materi Self Control. Berbagai permasalahan yang sering muncul dalam kehidupan ini banyak diakibatkan oleh ketidakmampuan seseorang dalam mengendalikan diri. Materi ini sangat menarik karena fasilitator memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengeksplorasi kemampuan mereka. Diskusi dimulai dengan fasilitator memancing peserta dengan pertanyaan "masalah paling berat dalam hidup dan bagaimana peserta menyelesaikan masalahnya" dari kalimat tersebut dapat terlihat antusias peserta menceritakan masalah dalam hidupnya dan bagaimana mereka menyelesaikan nya. Dari cerita mereka, fasilitator memberikan pengarahan cara menyelesaikan sebuah masalah yang baik. Sesuai dengan tema yang di berikan oleh fasilitator yaitu self control. Dimana peserta dijelsakna bagaimana cara mengontrol diri. Semakin bertambah usia seseorang maka cara mereka mengontrol diri akan berbeda. Setelah menjelaskan materi inti, fasilitator memberikan terapi relaxsasi bagi peserta.

Materi yang kedua di berikan oleh ibu Rani Rahmayanthi Z, S.Pd., M.A. Fasilitator memberikan tema *High Order Thinking*. Pada materi ini fasilitator membentuk kelompok diskusi. Kelompok terdiri atas 5

b 5

orang. Setiap kelompok diberikan sebuah kartu dan dikartu tersebut ada yang berbentuk peryataan, masalah dan pertanyaan. Semua harus diselesaikan. Kemudian fasilitator mengamati bagaimana diskusi masing masing kelompok. Setelah itu setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menjawab yang ada dikartu tersebut lalu menyimpulkan secara bersama – sama.

Materi terakhir diberikan oleh Ibu Citra Abriani Maharani, S.Pd., M.Pd. Kons. Fasilitator terakhir memberikan materi tentang Communication Skill. Komunikasi merupakan bentuk apresiasi terbesar dalam sebuah hubungan. Dimana kertika komunikasi terjalin dengan baik akan memberikan feedback yang baik pula. Karena komunikasi seorang karyawan bisa dipromosikna menjadi pemimpin yang berpengaruh.

Komunikasi di tempat kerja sangat penting. Maka dari itu fasilitator memberikan pengarahan kepada mahaaiswa dan alumni bagaimana berkomunikasi yang baik. Missal selalu terlibat dalam diskusi, mengajukan pertanyaan dimana diperlukan dan memberikan masukan atau saran pada saat yang tepat.

### Rundown Kegiatan

# PELATIHAN SOFTSKILL AWANERSS UPT. PENGEMBANGAN KARIR DAN KEWIRAUSAHAAN UNIVERSITAS LAMPUNG TAHUN 2019

No.	Hari/ Tanggal	Waktu	Rincian Kegiatan	PIC Kepale US
1	Kani Fa	08.00 - 08.30	Registrasi Peserta	Panitia
	S.Pd., M.A Indrayani,	3.8	Pembukaan     Menyanyikan     Lagu Indonesia     Raya	MC Shinta Ranni
		08.30 - 09.00	<ul><li>3. Laporan Kepala</li><li>Divisi</li><li>4. Sambutan</li><li>sekaligus</li></ul>	
	Senin & Selasa 25 & 26 Maret	nti, 18.Pd	membuka acara 5. Doa 6. Penutup	Muhammad Komarudin, S.T., M.T.
	2019	09.00 – 10.30	Self Control  Shinta Mayasari, S.Psi., M.Psi. Psi. CGA.	Panitia
		10.30 - 12.00	High Order Thinking Ranni Rahmayanthi Z, S.Pd, M.Pd.	Panitia
		12.00 - 13.00	ISHOMA	Panitia

13.00 - 15.00	Communication Self	Panitia
m.	Citra Abriani, S.Pd., M.Pd. Kons.	

## C. Kepanitiaan

NO	NAMA	h sam l'NIPk pertung	JABATAN
mi di 1.	Muhammad Komarudun, S.T., M.T.	196812071997031005	Kepala UPT
2.	Rani Rahmayanthi Z, S.Pd., M.A.	198611022008122002	Kepala Divisi Pembinaan dan Konsultasi Karir
3.	Indrayani, S.E	mandant sebagai sarana	Koordinator Konsumsi
4.	Restia Permata Sari, S.IP	udnya hasil terbaik (	Kordinator Kegiatan
5.	Shinta Seftiana, S.E	nasa Pelamban Softskii	Anggota
6.	Dian Priyanti, S.Pd	-	Anggota
7.	Feri Hardani	-	Anggota
8.	Ade Imba WP, S.Kom	-	Anggota
9.	Budi	-	Anggota

#### III. PENUTUP

Demikian laporan kegiatan Pelatihan Softskill Awanerss UPT.

Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Lampung Tahun
2019 ini kami buat sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban
kami dalam menyelenggarakan kegiatan ini.

Penyelenggaraan kegiatan Pelatihan Softskill Awanerss UPT.

Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Lampung Tahun
2019 ini diharapkan memberikan manfaat sebagai sarana untuk saling
memberi masukan demi terwujudnya hasil terbaik dalam upaya
peningkatan kualitas pelaksana kegiatan Pelatihan Softskill Awanerss.

# LAMPIRAN











